

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

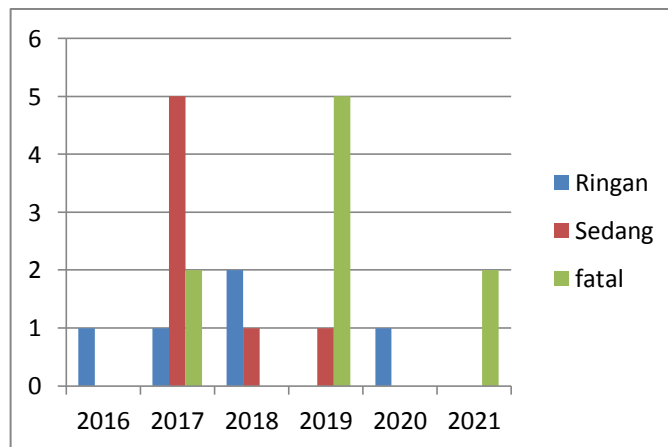
Setiap perusahaan menyadari bahwa sumber daya manusia yang profesional, andal, kompeten dan rajin adalah kunci bagi perusahaan dalam mencapai tujuannya. Sumber daya manusia dengan tingkat produktivitas maksimum sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan dan produktivitas menjadi salah satu sorotan utama ketika sebuah perusahaan mengalami kemunduran, produktivitas karyawan sangat penting dan sangat penting dalam sebuah perusahaan. Hal ini tidak lepas dari kualitas dan produktivitas karyawan dengan bekerja sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan sehingga hasil produksi sesuai dengan yang diharapkan.

Pekerjaan sebagai karyawan dan buruh yang dilakukan ada yang bersifat ringan maupun berat untuk dilakukan. Setiap pekerjaan selalu mengandung potensi resiko bahaya dalam bentuk kecelakaan kerja. *Hazard* atau potensi bahaya memungkinkan untuk menyebabkan timbulnya kecelakaan baik itu hanya cedera ataupun fatal hingga kematian. Bahaya yang berkembang menjadi kecelakaan adalah proses transisi di mana komponen dasar bahaya berkontribusi sangat banyak (Yunxiao & Ming, 2012). Menurut Suryani, et al. (2012), potensi–potensi yang dapat menimbulkan bahaya dapat berasal dari mesin, lingkungan kerja, sifat pekerjaan, cara kerja dan proses produksi. Proses pengambilan keputusan merupakan hal yang efektif dalam mempertimbangkan bahaya di masa depan (White & Haughton, 2017). Sehingga diperlukan sifat waspada dalam melakukan aktivitas kerja.

Hal ini juga terjadi pada PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Gula Camming yang merupakan salah satu perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak di bidang produksi gula. Perusahaan ini terletak di desa Pitumpidange Kecamatan Libureng Sulawesi Selatan. Pabrik Gula (PG) Camming

PTPN XIV beroperasi sejak tahun 1982. Proses produksi perusahaan menggunakan mesin-mesin yang dapat menimbulkan potensi bahaya yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatan pekerja, diantaranya bising, paparan panas, dan debu tebu. Pengabaian aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam suatu proses produksi dapat menurunkan kinerja dan bahkan mengakibatkan kerugian yang dampaknya bukan saja bagi pengusaha tetapi juga para pekerjanya.

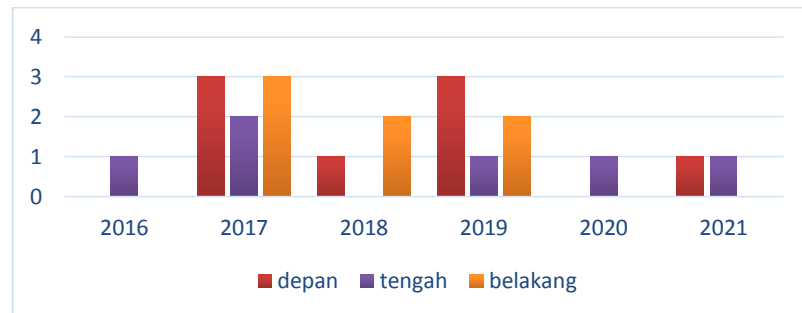
Angka kecelakaan kerja yang terjadi pada PG. Camming pada tahun 2016 sampai 2021 adalah sebanyak 21 kecelakaan kerja baik bersifat ringan maupun berat dengan jumlah kecelakaan kerja yang paling tinggi terjadi yaitu di bagian proses produksi. Gambar 1.1 di bawah ini merupakan data kecelakaan kerja pada bagian proses produksi di PG. Camming pada tahun 2016 sampai 2021 :



Gambar 1. 1 Grafik Kecelakaan Kerja Bagian Proses Produksi PG. Camming

Menurut Noermansyah Mustain Rusli (2022) bahwa dari jumlah kecelakaan kerja yang terjadi secara umum dapat dikualifikasi sebesar 3% dikarenakan sebab yang tidak bisa dihindarkan (seperti bencana alam), selain itu 24% dikarenakan lingkungan atau peralatan yang tidak memenuhi syarat dan 73% dikarenakan perilaku yang tidak aman. Adapun perilaku tidak aman diantaranya adalah sembrono dan tidak hati-hati, tidak mematuhi peraturan, tidak mengikuti standar prosedur kerja, tidak memakai alat pelindung diri dan kondisi badan yang lemah. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku manusia merupakan penyebab utama terjadinya kecelakaan kerja di tempat kerja. Dampak yang dihasilkan dari

kecelakaan kerja ini pun dapat berakibat buruk, seperti adanya korban jiwa, cacat, dan kerusakan hasil produksi, yang pada akhirnya merugikan semua pihak.



Gambar 1.2 Grafik Kecelakaan Kerja pada pabrik depan, tengah dan belakang PG. Camming

Hal ini juga terjadi pada PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Gula Camming merupakan salah satu perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak di bidang produksi gula. Perusahaan ini terletak di desa Pitumpidange Kecamatan Libureng Sulawesi Selatan sejak tahun 1982.

Oleh karena itu, penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode *Hazard Identification, Risk Assessment And Risk Control* atau HIRARC bertujuan untuk mengidentifikasi potensi bahaya yang ada pada setiap aktivitas kerja bagian proses produksi yang kemudian akan dilakukan penilaian risiko untuk dapat diberikan rekomendasi pengendalian risikonya, sehingga dapat mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja pada bagian proses produksi PG. Camming.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“ANALISIS RISIKO KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) MENGGUNAKAN METODE HAZARD IDENTIFICATION, RISK ASSESSMENT AND RISK CONTROL (HIRARC) PADA PROSES PRODUKSI PEMBUATAN GULA PG.CAMMING”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Stasiun kerja manakah yang memiliki potensi bahaya paling banyak pada bagian proses produksi PG. Camming?
2. Bagaimana hasil penilaian risiko pada bagian proses produksi PG. Camming?
3. Bagaimana upaya pengendalian untuk mengurangi risiko potensi bahaya pada bagian proses produksi PG. Camming?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah maka batasan masalah dan asumsi penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan di stasiun kerja bagian proses produksi, yaitu Stasiun Penggilingan, Stasiun Pemurnian, Stasiun Penguapan, Stasiun Masakan, dan Stasiun Pemutaran.
2. Penelitian menggunakan metode HIRARC dan berfokus pada aktivitas kerja di setiap stasiun kerja proses produksi.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka dapat di rumuskan tujuan yang ingin dicapai yaitu :

1. Mengetahui stasiun kerja yang memiliki potensi bahaya paling banyak pada bagian proses produksi PG. Camming.
2. Mengetahui hasil penilaian risiko pada bagian proses produksi PG. Camming.
3. Mengetahui upaya pengendalian untuk mengurangi risiko potensi bahaya pada proses produksi PG. Camming.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat digunakan oleh PG. Camming sebagai masukan untuk melakukan perbaikan dalam bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) khususnya untuk mengidentifikasi potensi bahaya yang ada pada aktivitas-aktivitas kerja, menganalisis risiko kecelakaan kerja, serta cara pengendalian kecelakaan kerja tersebut.

2. Bagi Penulis

Hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti berupa pengalaman, pengetahuan, serta wawasan yang lebih dalam mengenai ilmu Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Selain itu, diharapkan dapat digunakan sebagai acuan oleh peneliti lain yang akan melakukan penelitian mengenai analisis risiko dengan menggunakan metode HIRARC.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Penulisan ini diharapkan dapat digunakan untuk menambahkan referensi dalam penelitian selanjutnya pada masa yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan penulisan proposal tugas akhir ini dideskripsikan dalam beberapa bagian atau bab, dengan disesuaikan pada tata cara sistematika penulisan karya ilmiah yang baku, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini, dijelaskan tentang latar belakang, ruang lingkup masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang akan digunakan untuk membantu dalam membahas isi dari tugas akhir dan diharapkan penulis tidak menyimpang dari apa yang telah dibahas.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini mengemukakan langkah-langkah yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian meliputi tahapan - tahapan penelitian dan penjelasan tiap-tiap tahap secara ringkas yang disertai dengan diagram alir.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini merupakan bab yang berisi data-data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan data akan diolah berdasarkan metode yang telah ditentukan.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang berisi pembahasan/ulasan/pendapat penulis terhadap topik/bidang yang diamati.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan tentang rangkuman atau ringkasan dari hasil pengolahan data serta sasaran-sasaran yang dapat berguna bagi perusahaan berupa kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

Lampiran

Daftar Pustaka